

---

## MEMBANGUN KARAKTER KREATIF PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBUATAN KIPAS DENGAN MOTIF BATIK KALIMANTAN TENGAH

Lutfia Maulida<sup>1</sup>, Setria Utama Rizal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>(Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)

([lutfiamaulida01@gmail.com](mailto:lutfiamaulida01@gmail.com)<sup>1</sup>, [setria.utama.rizal@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:setria.utama.rizal@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>2</sup>)

### *Abstract*

*Of the 18 existing character values, one of them is the creative character value. Creative character has an important role in shaping student character and creativity. The aim of this service is expected to be to build students' creativity to be creative and express themselves through art, and to introduce students to Central Kalimantan batik motifs as part of their cultural identity. The method used is presentation of the material, then continued with practice. This service activity was carried out for one day, namely on Friday 18 October 2024 at SD IT Al-Furqan Palangka Raya, involving grade 5 students of Ibnu Qoyyim SD IT Al-Furqan Palangka Raya. The result of this activity is that students are creative and express themselves through art, and can provide direct experience in making handicrafts. Through this activity, students did it enthusiastically and enthusiastically.*

**Keywords:** *Central Kalimantan Batik; Creative Characters; Batik Fan.*

### **Abstrak**

Dari 18 nilai karakter yang ada, salah satu nya yaitu nilai karakter kreatif. Karakter kreatif memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa. Adapun tujuan dari pengabdian ini diharapkan dapat membangun kreativitas siswa untuk berkreasi dan mengekspresikan diri melalui seni, serta dapat memperkenalkan siswa pada motif batik Kalimantan Tengah sebagai bagian dari identitas budaya. Metode yang digunakan yaitu pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan praktik. Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Jum'at tanggal 18 Oktober 2024 di SD IT Al-Furqan Palangka Raya, dengan melibatkan siswa kelas 5 Ibnu Qoyyim SD IT Al-Furqan Palangka Raya. Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa berkreasi dan mengekspresikan diri melalui seni, serta dapat memberikan pengalaman langsung dalam membuat

kerajinan tangan. Melalui kegiatan tersebut, siswa melakukannya dengan bersemangat dan antusias.

**Kata kunci:** *Batik Kalimantan Tengah; Karakter Kreatif; Kipas Batik.*

### A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang isinya adalah “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Utami and Fitriyani 2017). Dari 18 nilai karakter yang ada, salah satunya yaitu nilai karakter kreatif (Wati, Yuniawatika, and Murdiah 2020). Terlebih lagi, pada pendidikan di tingkat dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa.

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki

oleh setiap individu dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat. Dalam konteks pendidikan, kreativitas tidak hanya terbatas pada kemampuan seni, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan solusi yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa di Indonesia yang masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan karakter kreatif mereka. Hal ini menjadi masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak, baik itu pemerintah, pendidik, maupun orang tua.

Berkenaan dengan kreativitas di Indonesia, saat ini banyak anak yang memiliki kreativitas seni yang sangat layak untuk di apresiasi. Seperti, dalam program pemerintah yakni FLS2N, dari sana menghasilkan peserta didik yang memiliki banyak kreativitas seni dan terlihat adanya perkembangan tingkat kreativitas peserta didik dari tahun ke tahun. Namun, menurut Supriadi, mengenai kreativitas anak di berbagai negara yang berusia 10

tahun, Indonesia mendapat posisi paling rendah apabila dibandingkan dengan negara lain. Hal itu terjadi tidak lain karena adanya faktor yang menyebabkan kreativitas anak di Indonesia rendah dibandingkan dengan negara lain (Agustin 2021). Faktor tersebut menjadi penghambat perkembangan kreativitas di dunia pendidikan, seperti kurangnya fasilitas sekolah terhadap dunia kreativitas peserta didik, pola asuh orang tua yang menyebabkan anak sulit untuk berkreasi, dan rendahnya dukungan dari sekolah untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik karena terkendala biaya ataupun hal lainnya. Oleh karena itu, kreativitas seni memiliki peran yang sangat baik dalam proses pendidikan khususnya mengembangkan karakter (Muqodas 2015).

Salah satu cara yang efektif untuk membangun karakter kreatif tersebut adalah melalui kegiatan seni dan budaya. Kegiatan membangun karakter kreatif tersebut bisa dilakukan dengan praktik langsung kepada siswa yang berupa pembuatan kipas batik dengan motif Kalimantan Tengah. Pembuatan kipas tangan ini dibuat secara sederhana yang terbuat dari kardus bekas kemudian

digunting dengan pola bentuk lingkaran serta untuk gagang kipas ditempel menggunakan stik es krim. Pada gambar kipas tersebut terdapat motif batik khas Kalimantan Tengah.

Kalimantan Tengah memiliki kekayaan budaya yang luar biasa, terutama dalam seni batik. Salah satu motif batik khas Kalimantan Tengah yaitu motif batang garing. motif batang garing ajaran yang berisi tentang mental untuk ikut memiliki tanggungjawab, membela atau mempertahankan keberlanjutan tradisi, serta hal-hal bersifat baik untuk kemaslahatan masyarakat luas, dan instropeksi (pengendalian diri) (Usop and Usop 2021). Motif batik yang khas tidak hanya menjadi simbol budaya, tetapi juga dapat dijadikan sarana untuk mengajarkan kreativitas dan inovasi kepada siswa. Pembuatan kipas dengan motif batik merupakan kegiatan yang menarik dan edukatif, sekaligus memperkenalkan siswa pada warisan budaya lokal.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dari pengabdian ini yaitu diharapkan dapat membangun kreativitas siswa untuk berkreasi dan mengekspresikan diri melalui seni, dapat memperkenalkan siswa pada

batik Kalimantan Tengah sebagai bagian dari identitas budaya, serta dapat memberikan pengalaman langsung dalam membuat kerajinan tangan.

### B. Metode Pelaksanaan

Pada pengabdian ini, metode yang digunakan yaitu pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan praktik. Tahapan pelaksanaan ini melibatkan partisipasi 13 siswa. Pelaksanaan ini terbagi menjadi 3 langkah, Langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 menggunakan metode ceramah, dimana pemaparan materi tentang motif-motif batik khas Kalimantan Tengah.

b. Langkah 2 menggunakan metode tutorial, para siswa akan diajari cara membuat kipas tangan dengan motif batik Kalimantan Tengah.

c. Langkah 3 menggunakan metode praktik, dimana siswa praktik langsung membuat kipas tangan dengan motif batik Kalimantan Tengah.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian**

No	Waktu	Kegiatan
1	08.45-09.00 WIB	Pembukaan
2	09.00-09.30 WIB	Penyampaian materi tentang motif-motif batik khas Kalimantan Tengah
3	09.30-09.45 WIB	Penyampaian langkah-langkah cara membuat kipas tangan dengan motif batik Kalimantan Tengah
4	09.45-10.30 WIB	Pendampingan pembuatan kipas tangan dengan motif batik Kalimantan Tengah
5	10.30-10.40 WIB	Memperlihatkan hasil karya yang telah dibuat
6	10.40-10.45 WIB	Penutupan

Adapun kegiatan pengabdian ini melibatkan siswa kelas 5 Ibnu Qoyyim SD dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Jum'at tanggal 18 Oktober 2024 di SD IT Al-Furqan Palangka Raya.

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini ialah para siswa mendapat pengetahuan maupun pengalaman baru mengenai pembuatan kipas dengan motif batik Kalimantan Tengah. Siswa memerhatikan dengan seksama penyampaian materi tentang motif-motif batik khas Kalimantan Tengah. Penyampaian materi ini sebagai awal untuk memperkenalkan siswa terkait motif batik Kalimantan Tengah sebagai bagian dari identitas budaya.

#### Gambar 1. Penyampaian Materi Motif

#### Batik Kalimantan Tengah



Sebelum masuk pada kegiatan praktik, penulis menjelaskan langkah-langkah cara membuat kipas dengan motif batik Kalimantan Tengah tersebut. Adapun langkah-langkah-langkah cara membuat kipas dengan motif batik Kalimantan Tengah yaitu : (1) siapkan gambar motif batik Kalimantan Tengah menggunakan kertas HVS; (2) kemudian gambar motif

batik Kalimantan Tengah tersebut diwarnai menggunakan pensil warna/krayon; (3) siapkan kardus berbentuk lingkaran, sesuaikan bentuknya dengan gambar motif batik Kalimantan Tengah tersebut; (4) tempelkan gambar motif batik Kalimantan Tengah pada kardus tersebut; (5) beri stik es krim pada kipas untuk menjadi pegangannya.

Selanjutnya, penulis membagikan kertas yang bergambar motif batik Kalimantan Tengah kepada siswa. Siswa mulai mewarnai gambar motif batik Kalimantan Tengah sesuai dengan imajinasi mereka. Salah satu kegiatan yang menarik bagi anak untuk membantu perkembangan kreativitas adalah dengan kegiatan mewarnai, mewarnai selain membantu perkembangan motorik halus anak, kegiatan mewarnai ini juga dapat membantu anak untuk menuangkan imajinasinya kedalam bentuk warna dan tulisan (Karina and Anwar 2023).

Melalui kegiatan mewarnai anak dapat melatih kreativitas untuk dapat mengembangkan potensi diri lebih optimal, dan juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan diri. Mewarnai sebagai media untuk

mengekspresikan diri. Pada kegiatan mewarnai anak dapat mengekspresikan rasa senang gembira, sedih, dan kecewa. Kegiatan mewarnai juga mengembangkan kreativitas, daya pikir, dan daya cipta. Melalui mewarnai anak dapat menggunakan berbagai benda untuk menciptakan sesuatu sesuai imajinasi dan fantasinya (Karina and Anwar 2023).

**Gambar 2. Siswa Mewarnai Gambar Motif Batik Kalimantan Tengah**



Setelah pemberian warna selesai, siswa menggunting kertas gambar motif batik Kalimantan Tengah tersebut sesuai pola. Kemudian, kertas tersebut ditempelkan ke kardus yang sudah disiapkan dan diberi stik es krim pada kipas untuk menjadi pegangannya. Pada kegiatan ini, siswa melakukannya dengan bersemangat dan antusias.

**Gambar 3. Proses Pembuatan Kipas Tangan**



Karakter kreatif diperlukan agar siswa dapat mengimbangi perkembangan zaman yang terjadi. Karakter kreatif adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara yang berbeda dari yang lain (Amalia, Pasani, and Yulinda 2021). Selain itu, melalui eksplorasi kreativitas, siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk beradaptasi, berkolaborasi, dan menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan (Nufus, Santoso, and Bahij 2023). Hasil akhir yang siswa dapatkan dalam kegiatan praktik pembuatan kipas dengan motif batik Kalimantan Tengah ini yaitu siswa berkreasi dan mengekspresikan diri melalui seni, serta dapat memberikan pengalaman langsung dalam membuat kerajinan tangan.

**Gambar 4. Hasil Karya Kipas dengan  
Motif Batik Kalimantan Tengah**



**Gambar 5. Hasil Karya Kipas dengan  
Motif Batik Kalimantan Tengah**



#### **D. Penutup**

#### **Kesimpulan**

Karakter kreatif adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara yang berbeda dari yang lain (Amalia, Pasani, and Yulinda 2021). Karakter kreatif memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa. Salah satu cara yang efektif untuk membangun kedua aspek tersebut adalah melalui kegiatan seni dan budaya. Kegiatan

membangun karakter kreatif tersebut bisa dilakukan dengan praktik langsung kepada siswa yang berupa pembuatan kipas batik dengan motif Kalimantan Tengah. Hasil akhir yang siswa dapatkan dalam kegiatan praktik pembuatan kipas dengan motif batik Kalimantan Tengah ini yaitu siswa berkreasi dan mengekspresikan diri melalui seni, serta dapat memberikan pengalaman langsung dalam membuat kerajinan tangan.

#### **Saran**

Pembuatan kipas dengan motif batik Kalimantan Tengah bukan hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga membangun karakter positif pada siswa. Harapan dari kegiatan ini bahwa kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan dan menjadi bagian dari pendekatan pendidikan yang mengedepankan kreativitas, budaya lokal, serta pembentukan karakter yang holistik. Selain itu, disarankan agar kegiatan seperti ini dapat diadopsi lebih luas dalam kurikulum sekolah dasar, agar siswa tidak hanya berkembang dalam hal akademik, tetapi juga dalam sisi kreativitas dan budaya.

E. Daftar Pustaka

- 4.
- Agustin, Serlina. 2021. "Peran Kreativitas Seni Dalam Proses Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1): 1507–11. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1127%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1127/1010>.
- Amalia, Rizky Nyna, Chairil Faif Pasani, and Ratna Yulinda. 2021. "Pengembangan Modul Sistem Peredaran Darah Berbasis Literasi Sains Dan Bermuatan Karakter Kreatif." *Journal of Mathematics Science and Computer Education* 1(1): 44–53.
- Karina, Siti, and Aang Solahudin Anwar. 2023. "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Mewarnai Di SD Negeri Rangdumulya 1." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2(1): 3811–20.
- Muqodas, Idat. 2015. "Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar." *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan ke-SD-an* 9(2): 25–33. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/3250/226>
- Nufus, Falikah Hayatun, Gunawan Santoso, and Azmi Al Bahij. 2023. "Pengembangan Karakter Kreatif Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21." *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)* 02(05): 259–69.
- Usop, Linggua Sanjaya, and Tari Budayanti Usop. 2021. "Peran Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Dalam Mengembangkan Batik Benang Bintik Di Kalimantan Tengah." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 36(3): 405–13.
- Utami, Ratnasari Diah, and Ria Wulan Fitriyani. 2017. "Membangun Karakter Kreatif Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pembuatan Kerajinan Recycle." *The 6th University Research Colloquium 2017* 6: 193–98.
- Wati, Ika Febriana, Yuniawatika Yuniawatika, and Sri Murdiah. 2020. "Analisis Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar Game Based Learning Terintegrasi Karakter Kreatif." *Jurnal Pendidikan Karakter* 11(2): 181–95.